

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang ada di pasar, apa yang menjadi keinginan konsumen, serta perubahan apa yang terjadi dilingkungan bisnisnya. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah mencari laba. Dalam proses pencapaian tersebut akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor adalah kelancaran dalam memproduksi suatu barang. Pencapaian tujuan perusahaan akan menghadapi kendala tertentu sehingga perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Berdasarkan Slamet (2007) pada dasarnya manajemen yang baik memiliki fungsi yang sangat penting dalam guna melakukan pemilihan keputusan serta sebagai kontrol dalam menjalankan kegiatan perusahaan supaya berjalan yang efektif serta perusahaan mendapatkan laba yang optimal.

Pengendalian persediaan bahan baku yang tepat adalah salah satu faktor yang sangat esensial bagi perusahaan untuk menjaga agar perusahaan tersebut terus bertahan dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Berdasarkan tinjauan lapangan dan wawancara dengan pihak perusahaan, diketahui bahwa perusahaan ini memproduksi secara berkelanjutan untuk memenuhi permintaan yang bersifat *fluktuatif* (berubah-ubah). kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah sistem pemesanan bahan baku yang tidak efektif dalam menghadapi fluktuasi permintaan terhadap bahan produk makanan sehingga beberapa kali perusahaan mengalami kekurangan stok. Adapun penentuan jumlah pemesanan dilakukan berdasarkan rata rata jumlah penggunaan bahan produk makanan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik simulasi dalam merencanakan pemesanan persediaan bahan baku perusahaan dan membandingkan hasilnya dengan metode pemesanan perusahaan agar diperoleh rencana pemesanan terbaik.

Persediaan adalah sumber daya yang menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut. Setiap perusahaan meskipun itu perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar sekalipun tak terkecuali perusahaan yang bergerak dibidang distribusi selalu dituntut untuk mengendalikan persediaan dari

produk yang dimiliki. Hal ini bertujuan menyeimbangkan jumlah persediaan dengan jumlah permintaan konsumen. Kehabisan persediaan barang (*Out of Stock*) adalah kondisi dimana sebuah perusahaan pengecer kehabisan barang untuk ditaruh pada rak jualan. Hal ini telah lama menjadi permasalahan yang mengganggu pihak produsen dan juga pengecer. Akibat yang ditimbulkan dari kejadian (*of out stock*) ini jauh lebih besar dari sekedar kehilangan penjualan dari item-item tertentu namun dalam jangka waktu panjang permasalahan yang mungkin sering terjadi adalah kehilangan pelanggan saat pelanggan mendapati bahwa barang yang ada di daftar barang mereka tidak ada, maka reaksi yang paling mungkin terjadi adalah pelanggan tersebut beralih produk alternatif yang artinya pihak produsen kehilangan penjualan dan memberikan peluang untuk kompetitor, atau pelanggan beralih untuk membeli barang ke tempat yang lain yang artinya pihak pengecer kehilangan pelanggannya.

Metode yang digunakan dengan menggunakan model sistem dinamis dimana pada persediaan beras ditentukan oleh beberapa sub yaitu sub *taking order*, sub *income*, dan sub *stock an flow*. Dari masing-masing sub yang sudah ditentukan dan kemudian diidentifikasi yang bertujuan agar sub-model tersebut menjadi model yang spesifik dan selalu berinteraksi secara dinamis pada waktu yang sudah ditentukan.

Model yang sudah dibuat pada sistem ini bertujuan untuk memudahkan bagaimana merancang persediaan pada waktu kedepannya secara lebih komprehensif dan juga dibuat untuk mengembangkan model yang telah dibuat untuk dipakai sebagai alat pengambil keputusan ataupun penentuan kebijakan persediaan beras. Dengan pembuatan sistem dinamis ini untuk pemilihan alternatif perusahaan meliputi bahan baku mudah untuk didapat dari perusahaan dan juga memudahkan dalam sistem perancangan perusahaan dan sistem penanganan bahan baku perusahaan mudah dimengerti dalam proses pemodelan dalam bahan baku perusahaan tersebut, pada sistem pengoprasiannya dan lebih mudah untuk menjadikan sistem yang kompleks, yaitu dengan mengetahui pola-pola tingkah laku yang dipergunakan oleh bertambahnya waktu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan data simulasi dengan model simulasi setiap tahunnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan bagaimana data simulasi dengan menggunakan simulasi setiap tahunnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini mendapatkan ilmu baru wawasan yang luas dan mengetahui bagaimana mengembangkan potensi yang baru disekitar perusahaan yang diteliti, serta peneliti dapat mengetahui formulasi yang pas pada pemesanan bahan baku perusahaan dan mengetahui pengujian yang baik dan keunggulan menggunakan uji analisis sistem dinamis tersebut serta mengetahui pengujian yang diketahui tentang pengujian yang sebelumnya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembacanya dan dapat dijadikan acuan atau perbandingan dalam menjalankan studi lanjutan atau sebagai referensi bagaimana cara melakukan atau menentukan formulasi terbaik dengan menggunakan beberapa pengujian.